

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang hasil tes membaca dan angket yang telah diberikan pada responden, yaitu 30 siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2010/2011, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jerman siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dari jumlah nilai rata-rata tes membaca siswa sebesar 6,53. Untuk soal menjodohkan siswa masih kurang teliti, padahal soal tersebut dapat dikategorikan mudah. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata sebesar 6,06. Untuk soal benar-salah siswa memperoleh nilai rata-rata yang baik yaitu 7,4. Dari hasil tes, siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal bentuk esai terbatas, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 3,67.
2. Dari hasil angket yang disebar, dapat diketahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman, di antaranya:
 - a. Rendahnya frekuensi membaca siswa terhadap teks bahasa Jerman.
 - b. Rendahnya motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam membaca teks bahasa Jerman, terbukti dari hasil angket yang diperoleh bahwa 50% siswa menjawab 'jarang' membaca teks bahasa Jerman. Hal lain ditunjukkan dari data yang

diperoleh, bahwa lebih banyak siswa membaca teks bahasa Jerman dengan tujuan untuk mengerjakan tugas dengan prosentase 53,34%. Sementara inisiatif siswa untuk memperoleh informasi dari teks yang dibaca (10%) dikategorikan kurang.

- c. Kurangnya frekuensi pengulangan membaca teks bahasa Jerman.
- d. Kurangnya latihan dengan menggunakan gaya atau cara membaca seseorang juga dapat memengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks.
- e. Suasana kelas juga memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami sebuah teks. Dalam membaca pemahaman diperlukan konsentrasi terlebih ketika teks yang dibaca bukan dalam bahasa ibu, sehingga suasana kelas yang kondusif dapat mendukung keberhasilan siswa dalam membaca pemahaman teks (bahasa Jerman).
- f. Kurangnya penguasaan tata bahasa dan kosakata bahasa Jerman.
- g. Kesehatan mata merupakan salah satu faktor fisik yang dapat memengaruhi kesulitan siswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Jerman.
- h. Kebiasaan siswa dalam membaca juga memengaruhi keberhasilan membaca pemahaman. Berdasarkan hasil angket 33,33% siswa 'jarang' membuat catatan-catatan ketika membaca.
- i. Strategi membaca yang tidak tepat dapat memengaruhi keberhasilan membaca pemahaman teks.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Jerman, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk siswa

- a. Siswa harus membiasakan membaca teks bahasa Jerman bukan sekedar untuk mengerjakan tugas saja, namun juga untuk memperoleh informasi. Dengan lebih banyak membaca teks bahasa Jerman, maka perbendaharaan kata (kosakata) bahasa Jerman siswa juga menjadi bertambah. Salah satu cara yang dapat diterapkan misalnya dengan membuat *Vokabelheft* (kamus kecil atau catatan-catatan).
- b. Siswa sebaiknya menambah wawasan, yaitu dengan lebih banyak menambah pengetahuan umum maupun pengetahuan yang berkaitan dengan bahasa Jerman. Sumber-sumber bacaan dapat diperoleh siswa dari buku pelajaran, majalah atau dari internet.
- c. Siswa sebaiknya membiasakan diri untuk lebih banyak membaca agar menambah pengetahuan.
- d. Ketika mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Jerman sebaiknya siswa tidak berdiam diri. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan bertanya pada guru, pada teman atau membuka kamus.

2. Saran untuk guru

- a. Ketika memberikan tugas membaca guru sebaiknya memberikan teks yang menarik, sehingga siswa senang ketika membaca teks bahasa Jerman.
- b. Guru sebaiknya membimbing siswa dan lebih banyak memberikan tugas membaca agar siswa terbiasa dengan teks bahasa Jerman.

